



P U T U S A N

Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bengkalis yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

1. Nama lengkap : **KAMARUDIN ALS. SAMIK BIN ISMAIL;**
2. Tempat lahir : Dumai;
3. Umur/tanggal lahir : 26 Tahun/15 Februari 1995;
4. Jenis kelamin : Laki-laki;
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat tinggal : Jalan Arifin Ahmad, Desa Api-api, Kec. Bandar Laksanama, Kab. Bengkalis;
7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Buruh;

Terdakwa ditangkap sejak tanggal 13 Agustus 2020 dan ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 16 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 4 September 2020;
2. Perpanjangan Penuntut Umum sejak tanggal 5 September 2020 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020;
3. Perpanjangan pertama Ketua Pengadilan Negeri Bengkalis sejak tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 13 November 2020;
4. Penuntut Umum sejak tanggal 6 November 2020 sampai dengan tanggal 25 November 2020;
5. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Bengkalis sejak tanggal 26 November 2020 sampai dengan tanggal 25 Desember 2020;
6. Perpanjangan pertama Ketua Pengadilan Negeri Bengkalis sejak tanggal 26 Desember 2020 sampai dengan tanggal 24 Januari 2021;
7. Majelis Hakim sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan tanggal 19 Februari 2021;
8. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Bengkalis sejak tanggal 20 Februari 2021 sampai dengan tanggal 20 April 2021;

Terhadap Terdakwa telah ditunjuk Penasihat Hukum bernama Windrayanto, S.H., dan Fahrizal, S.H., Advokat pada Kantor Hukum Windrayanto, S.H., & Rekan, yang beralamat di Jalan Diponegoro, No. 99, Bengkalis, Riau, berdasarkan Penetapan Nomor 31/Pen.Pid/2021/PN BIs., tertanggal 4 Februari 2021;

Halaman 1 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bengkalis Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN Bls., tanggal 21 Januari 2021 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN Bls., tanggal 21 Januari 2021 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan keterangan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa Kamarudin Alias Samik Bin Ismail telah terbukti dan bersalah melakukan tindak pidana "permufakatan jahat tanpa hak atau melawan hukum membeli, menerima Narkotika Golongan I" dalam Pasal 114 ayat (1) juncto Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dalam Dakwaan Kesatu;
2. Menjatuhkan pidana penjara terhadap Terdakwa Kamarudin Alias Samik Bin Ismail selama 5 (lima) tahun dengan dikurangkan sepenuhnya selama terdakwa ditahan, dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan dan denda Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) subsidair 3 (tiga) bulan penjara;
3. Menyatakan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan yang berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan berat kotor 1,11 (satu koma sebelas) gram, berat plastik 0,29 (nol koma dua puluh sembilan) gram dan berat bersih 0,82 (nol koma delapan puluh dua) gram setelah dianalisis di lab.For Polda Riau sisanya seberat 0,80 (nol koma delapan puluh) gram;
 - 1 (satu) Unit Handphone merk samsung warna Putih;
 - 1 (satu) Unit Handphone merk samsung warna hitam;
 - 1 (satu) buah sendok Plastik, dan 1 (satu) buah tas warna cokelat;Dirampas untuk dimusnahkan;

4. Menghukum Terdakwa Kamarudin Alias Samik Bin Ismail membayar ongkos perkara sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Setelah mendengar permohonan Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan memohon keringanan hukuman;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap permohonan Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan tetap pada tuntutan;

Halaman 2 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN Bls



Setelah mendengar Tanggapan Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya menyatakan tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

KESATU:

Bahwa ia Terdakwa Kamarudin Alias Samik Bin Ismail pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekira pukul 00.30 WIB pada atau setidak-tidaknya pada suatu waktu dibulan Agustus 2020 atau setidak-tidaknya pada tahun 2020 bertempat di Pelabuhan Speed Bot yang beralamatkan desa Batu Panjang Kec. Rupert Kab. Bengkalis atau setidak-tidaknya ditempat lain dimana Pengadilan Negeri Bengkalis berwenang mengadili perkara ini atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Bengkalis, percobaan atau pemufakatan jahat, tanpa hak atau melawan hukum, menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I, dengan cara sebagai berikut:

- Pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020, sekira pukul 23.30 WIB, Tim sus Narkoba Polres Bengkalis mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di pelabuhan Speed Bot yang beralamatkan di desa Batu Panjang Kec. Rupert Kab. Bengkalis sering terjadi transaksi Narkotika Jenis Shabu, setelah mendapatkan informasi tersebut kasat Narkoba memerintahkan kepada anggota untuk melakukan penyelidikan, kemudian anggota langsung menuju TKP sesampainya anggota Tim sus Narkoba Polres Bengkalis di TKP pada hari kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekira pukul 00.30 WIB Tim sus Narkoba Polres Bengkalis di TKP, melakukan penangkapan terhadap 2 (dua) orang Laki-laki yang bernama Kamarudin Alias Samik Bin Ismail dan Al Muzil Alias Muzil Bin Yazid. Selanjutnya tim melakukan penggeledahan dan berhasil menemukan barang bukti 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga Narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram, 1 (satu) buah sendik plastik dan 2 (dua) unit Handphone merk Samsung warna putih dan warna hitam yang ditemukan didalam tas Kamarudin Alias Samik Bin Ismail dan hasil penggeledahan terhadap Al Muzil Alias Muzil Bin Yasid berhasil ditemukan barang bukti berupa 1 (Satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga Narkotika jenis shabu dengan berat di perkirakan 1 (satu) gram yang dijumpai di dalam kotak kaleng warna biru yang disimpan di kantong



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

celana kiri Al Muzil Alias Muzil Bin Yasid dan 1 (satu) unit Handphone ditemukan di saku celana kanan Al Muzil. Menurut pengakuan terdakwa Narkotika Jenis Shabu didapat dari Erik (belum berhasil ditangkap). Setelah itu terdakwa dan Barang bukti dibawa ke Polres Bengkalis guna proses pemeriksaan lebih lanjut.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Taksiran / Penimbangan UPC PT Pegadaian (Persero) Bengkalis Nomor 199/14309/2020 Tanggal 14 Agustus 2020:

An. Kamarudin 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat kotor 1,11 gram, berat plastik 0,29 gram dan berat bersih 0,82 gram;

An. Al-Muzil 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis Shabu-shabu dengan berat kotor 0,83 gram, berat plastik 0,27 gram dan berat bersih 0,56 gram;

Bahwa berdasarkan berita acara pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Bidang Laboratorium Forensik Polda Riau No 0928/NNF/2020 tanggal 03 September 2020 disimpulkan bahwa barang bukti dengan nomor:

1529/2020/NNF,- berupa Kristal warna putih, tersebut adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I Nomor Urut 61 Lampiran Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 114 ayat (1) juncto Pasal 132 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

ATAU;

KEDUA:

Bahwa ia Terdakwa Kamarudin Alias Samik Bin Ismail pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekira pukul 00.30 WIB pada atau setidaknya pada suatu waktu dibulan Agustus 2020 atau setidaknya pada tahun 2020 bertempat di Pelabuhan Speed Bot yang beralamatkan desa Batu Panjang Kec. Rupert Kab. Bengkalis atau setidaknya ditempat lain dimana Pengadilan Negeri Bengkalis berwenang mengadili perkara ini atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Bengkalis, percobaan atau pemufakatan jahat ,tanpa hak atau melawan hukum, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman, dengan cara sebagai berikut:

Halaman 4 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020, sekira pukul 23.30 WIB, Tim sus Narkoba Polres Bengkalis mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di pelabuhan Speed Bot yang beralamatkan di desa Batu Panjang Kec. Rupert Kab. Bengkalis sering terjadi transaksi Narkotika Jenis Shabu, setelah mendapatkan informasi tersebut kasat Narkoba memerintahkan kepada anggota untuk melakukan penyelidikan, kemudian anggota langsung menuju TKP sesampainya anggota Tim sus Narkoba Polres Bengkalis di TKP pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekira pukul 00.30 WIB Tim sus Narkoba Polres Bengkalis di TKP, melakukan penangkapan terhadap 2 (dua) orang Laki-laki yang bernama Kamarudin Alias Samik Bin Ismail dan Al Muzil Alias Muzil Bin Yazid. Selanjutnya tim melakukan penggeledahan dan berhasil menemukan barang bukti 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga Narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram, 1 (satu) buah sendik plastik dan 2 (dua) unit Handphone merk Samsung warna putih dan warna hitam yang ditemukan didalam tas Kamarudin Alias Samik Bin Ismail dan hasil penggeledahan terhadap Al Muzil Alias Muzil Bin Yasid berhasil ditemukan barang bukti berupa 1 (Satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga Narkotika jenis shabu dengan berat di perkirakan 1 (satu) gram yang dijumpai di dalam kotak kaleng warna biru yang disimpan di kantong celana kiri Al Muzil Alias Muzil Bin Yasid dan 1 (satu) unit Handphone ditemukan di saku celana kanan Al Muzil. Menurut pengakuan terdakwa Narkotika Jenis Shabu didapat dari Erik (belum berhasil ditangkap). Setelah itu terdakwa dan Barang bukti dibawa ke Polres Bengkalis guna proses pemeriksaan lebih lanjut;

Bahwa berdasarkan Berita Acara Taksiran / Penimbangan UPC PT Pegadaian (Persero) Bengkalis Nomor 199/14309/2020 Tanggal 14 Agustus 2020:

An. Kamarudin 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat kotor 1,11 gram, berat plastik 0,29 gram dan berat bersih 0,82 gram;

An. Al-Muzil 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis Shabu-shabu dengan berat kotor 0,83 gram, berat plastik 0,27 gram dan berat bersih 0,56 gram;

Halaman 5 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa berdasarkan berita acara pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Bidang Laboratorium Forensik Polda Riau No 0928/NNF/2020 tanggal 03 September 2020 disimpulkan bahwa barang bukti dengan nomor:

1529/2020/NNF,- berupa Kristal warna putih, tersebut adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I Nomor Urut 61 Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 112 ayat (1) juncto Pasal 132 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

ATAU;

KETIGA:

Bahwa ia Terdakwa Kamarudin Alias Samik Bin Ismail pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekira pukul 00:30 WIB pada atau setidaknya pada suatu waktu dibulan Agustus 2020 atau setidaknya pada tahun 2020 bertempat di Pelabuhan Speed Bot yang beralamatkan desa Batu Panjang Kec. Rupert Kab. Bengkalis atau setidaknya ditempat lain dimana Pengadilan Negeri Bengkalis berwenang mengadili perkara ini atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Bengkalis, penyalahgunaan Narkotika Golongan I bagi diri sendiri, dengan cara sebagai berikut:

- Pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020, sekira pukul 23.30 WIB, Tim sus Narkoba Polres Bengkalis mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di pelabuhan Speed Bot yang beralamatkan di desa Batu Panjang Kec. Rupert Kab. Bengkalis sering terjadi transaksi Narkotika Jenis Shabu, setelah mendapatkan informasi tersebut kasat Narkoba memerintahkan kepada anggota untuk melakukan penyelidikan, kemudian anggota langsung menuju TKP sesampainya anggota Tim sus Narkoba Polres Bengkalis di TKP pada hari kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekira pukul 00:30 Wib Tim sus Narkoba Polres Bengkalis di TKP, melakukan penangkapan terhadap 2 (dua) orang Laki-laki yang bernama Kamarudin Alias Samik Bin Ismail dan Al Muzil Alias Muzil Bin Yazid. Selanjutnya tim melakukan penggeledahan dan berhasil menemukan barang bukti 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga Narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram, 1 (satu) buah sendik plastik dan 2 (dua) unit Handphone merk Samsung warna putih dan warna hitam yang ditemukan didalam tas

Halaman 6 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Kamarudin Alias Samik Bin Ismail dan hasil pengeledahan terhadap Al Muzil Alias Muzil Bin Yasid berhasil ditemukan barang bukti berupa 1 (Satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga Narkotika jenis shabu dengan berat di perkirakan 1 (satu) gram yang dijumpai di dalam kotak kaleng warna biru yang disimpan di kantong celana kiri Al Muzil Alias Muzil Bin Yasid dan 1 (satu) unit Handphone ditemukan di saku celana kanan Al Muzil. Menurut pengakuan terdakwa Narkotika Jenis Shabu didapat dari Erik (belum berhasil ditangkap). Setelah itu terdakwa dan Barang bukti dibawa ke Polres Bengkalis guna proses pemeriksaan lebih lanjut;

Bahwa berdasarkan Berita Acara Taksiran / Penimbangan UPC PT Pegadaian (Persero) Bengkalis Nomor 199/14309/2020 Tanggal 14 Agustus 2020:

An. Kamarudin 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat kotor 1,11 gram, berat plastik 0,29 gram dan berat bersih 0,82 gram;

An. Al-Muzil 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis Shabu-shabu dengan berat kotor 0,83 gram, berat plastik 0,27 gram dan berat bersih 0,56 gram;

Bahwa berdasarkan berita acara pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Bidang Laboratorium Forensik Polda Riau No 0928/NNF/2020 tanggal 03 September 2020 disimpulkan bahwa barang bukti dengan nomor:

1529/2020/NNF,- berupa Kristal warna putih, tersebut adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I Nomor Urut 61 Lampiran Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum tersebut, Terdakwa menyatakan mengerti isi dan maksud dakwaan dan Terdakwa tidak akan mengajukan keberatan/eksepsi;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. **Angga Bayu Pratama**, dibawah sumpah, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi pernah diperiksa di Penyidik dan keterangan yang diberikan sudah benar semua;
 - Bahwa Saksi mengerti mengapa dihadirkan di persidangan ini, sehubungan dengan dugaan tindak pidana yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi Al Muzil;
 - Bahwa Terdakwa dan Saksi Al Muzil diamankan pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2020, sekira pukul 00.15 WIB., di Pelabuhan speedboat yang beralamatkan Desa Batu Panjang, Kec. Rupal Kab. Bengkalis oleh Saksi bersama dengan Saksi Muhammad Idris, Sdr. Rinaldo dan Sdr. Jessy D. Tarigan;
 - Bahwa setelah diamankan terhadap Terdakwa dan Saksi Al Muzil dilakukan pengeledahan dan ditemukan barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 gram, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna putih, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna hitam, 1 (satu) buah sendok plastic, yang ditemukan di 1 (satu) buah tas warna coklat yang disita dari Terdakwa, sementara barang bukti yang ditemukan pada Saksi Al Muzil berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram, yang berada dalam 1 (satu) buah kotak kaleng warna biru dan 1 (satu) unit hp merk Samsung warna biru ditemukan di saku celana kanan Saksi Al Muzil;
 - Bahwa Terdakwa dan Saksi Al Muzil tidak mempunyai izin atau diberi izin dari pihak yang berwenang untuk menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman;
 - Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkan keterangannya;
2. **Muhammad Idris**, dibawah sumpah, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
- Bahwa Saksi pernah diperiksa di Penyidik dan keterangan yang diberikan sudah benar semua;
 - Bahwa Saksi mengerti mengapa dihadirkan di persidangan ini, sehubungan dengan dugaan tindak pidana yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi Al Muzil;
 - Bahwa Terdakwa dan Saksi Al Muzil diamankan pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2020, sekira pukul 00.15 WIB., di Pelabuhan speedboat yang

Halaman 8 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN Bts



beralamatkan Desa Batu Panjang, Kec. Rupert Kab. Bengkalis oleh Saksi bersama dengan Saksi Angga Bayu Pratama, Sdr. Rinaldo dan Sdr. Jessy D. Tarigan;

- Bahwa setelah diamankan terhadap Terdakwa dan Saksi Al Muzil dilakukan pengeledahan dan ditemukan barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 gram, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna putih, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna hitam, 1 (satu) buah sendok plastic, yang ditemukan di 1 (satu) buah tas warna coklat yang disita dari Terdakwa, sementara barang bukti yang ditemukan pada Saksi Al Muzil berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram, yang berada dalam 1 (satu) buah kotak kaleng warna biru dan 1 (satu) unit hp merk Samsung warna biru ditemukan di saku celana kanan Saksi Al Muzil;
- Bahwa Terdakwa dan Saksi Al Muzil tidak mempunyai izin atau diberi izin dari pihak yang berwenang untuk menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman;

3. Al Muzil Als. Muzil Bin Yasid, dibawah sumpah, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah diperiksa di Penyidik dan keterangan yang diberikan sudah benar semua;
- Bahwa Saksi mengerti mengapa dihadirkan di persidangan ini, sehubungan dengan dugaan tindak pidana yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi;
- Bahwa Terdakwa dan Saksi diamankan pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2020, sekira pukul 00.15 WIB., di Pelabuhan speedboat yang beralamatkan Desa Batu Panjang, Kec. Rupert Kab. Bengkalis oleh Saksi bersama dengan Saksi Angga Bayu Pratama, Sdr. Rinaldo dan Sdr. Jessy D. Tarigan;
- Bahwa setelah diamankan terhadap Terdakwa dan Saksi dilakukan pengeledahan dan ditemukan barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 gram, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna putih, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna hitam, 1 (satu) buah sendok plastic, yang ditemukan di 1 (satu) buah tas warna coklat yang disita dari Terdakwa, sementara barang bukti yang ditemukan pada Saksi berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu



shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram, yang berada dalam 1 (satu) buah kotak kaleng warna biru dan 1 (satu) unit hp merk Samsung warna biru ditemukan di saku celana kanan Saksi;

- Bahwa terkait dengan barang bukti yang ditemukan awalnya pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, sekira pukul 07.00 WIB., Sdr. Erik menghubungi Saksi dan mengatakan "Ada yang mau barang nggak zil", lalu Saksi menjawab "Nggak ada bang", lalu Sdr. Erik mengatakan "Oh ya, si Kamarudin ada di rumah ngga", lalu Saksi menjawab "Nggak ada bang", kemudian setelah Saksi selesai menghubungi Sdr. Erik, Saksi pergi ke rumah nenek Saksi dan tidak sengaja bertemu dengan Terdakwa, lalu Saksi mengatakan kepada Terdakwa "Tadi Erik telp, dan menanyakan abang", lalu Terdakwa mengatakan "ya udah mintalah nomor Erik", lalu Saksi menjawab "Oke bang, ini nomor Erik", kemudian setelah Saksi memberikan nomor Sdr. Erik kepada Terdakwa, lalu Terdakwa langsung menghubungi Sdr. Erik dengan mengatakan "Dimana bang, ada barang ngga", lalu Sdr. Erik menjawab "Ada nih, tapi ngga banyak", lalu Terdakwa menjawab "Oke bang, aku kesana yah bang";
- Bahwa sekira pukul 18.30 WIB., Terdakwa dan Saksi sampai di rumah Sdr. Erik yang beralamatkan di Jalan Sepakat Desa Batu Panjang, Kec. Rupal, Kab. Bengkalis, lalu setelah bertemu kemudian Terdakwa mengatakan kepada Sdr. Erik "Mana barangnya bang", lalu Sdr. Erik menjawab "Tunggu bentar yah", lalu beberapa saat kemudian setelah mengambil diduga narkotika, Sdr. Erik menyerahkan diduga narkotika kepada Saksi dan Terdakwa, kemudian setelah mendapatkan diduga narkotika tersebut Saksi, Terdakwa dan Sdr. Erik menggunakan narkotika tersebut bersama-sama;
- Bahwa diduga narkotika yang didapatkan dari Sdr. Erik, Saksi dan Terdakwa beli seharga Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) dengan cara patungan, Terdakwa Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) dan Saksi Al Muzil sejumlah Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah);
- Bahwa Terdakwa dan Saksi tidak mempunyai izin atau diberi izin dari pihak yang berwenang untuk menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum tidak mengajukan Ahli dalam perkara *a quo*, meskipun telah diberitahukan haknya untuk itu di persidangan oleh Majelis Hakim;

Halaman 10 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa pernah diperiksa di Penyidik dan keterangan yang diberikan sudah benar semua;
- Bahwa Terdakwa mengerti mengapa dihadirkan di persidangan ini, sehubungan dengan dugaan tindak pidana yang dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa Terdakwa dan Saksi Al Muzil diamankan pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2020, sekira pukul 00.15 WIB., di Pelabuhan speedboat yang beralamatkan Desa Batu Panjang, Kec. Rupal Kab. Bengkalis oleh Saksi bersama dengan Saksi Angga Bayu Pratama, Sdr. Rinaldo dan Sdr. Jessy D. Tarigan;
- Bahwa setelah diamankan terhadap Terdakwa dan Saksi Al Muzil dilakukan penggeledahan dan ditemukan barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 gram, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna putih, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna hitam, 1 (satu) buah sendok plastic, yang ditemukan di 1 (satu) buah tas warna coklat yang disita dari Terdakwa, sementara barang bukti yang ditemukan pada Saksi Al Muzil berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram, yang berada dalam 1 (satu) buah kotak kaleng warna biru dan 1 (satu) unit hp merk Samsung warna biru ditemukan di saku celana kanan Saksi AL Muzil;
- Bahwa terkait dengan barang bukti yang ditemukan awalnya pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, sekira pukul 09.00 WIB., Terdakwa menghubungi Sdr. Erik dan mengatakan "Dimana bang, ada barang ngga", lalu Sdr. Erik menjawab "Ada nih, tapi ngga banyak", lalu Terdakwa menjawab "Oke bang, aku kesana yah bang";
- Bahwa sekira pukul 18.30 WIB., Terdakwa dan Saksi Al Muzil sampai di rumah Sdr. Erik yang beralamatkan di Jalan Sepakat Desa Batu Panjang, Kec. Rupal, Kab. Bengkalis, lalu setelah bertemu kemudian Terdakwa mengatakan kepada Sdr. Erik "Mana barangnya bang", lalu Sdr. Erik menjawab "Tunggu bentar yah", lalu beberapa saat kemudian setelah mengambil diduga narkotika, Sdr. Erik menyerahkan diduga narkotika kepada Saksi Al Muzil dan Terdakwa, kemudian setelah mendapatkan diduga narkotika tersebut Saksi AL Muzil, Terdakwa dan Sdr. Erik menggunakan narkotika tersebut bersama-sama;



- Bahwa diduga narkotika yang didapatkan dari Sdr. Erik, Saksi Al Muzil dan Terdakwa membelinya seharga Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) dengan cara patungan, Terdakwa Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) dan Saksi Al Muzil sejumlah Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah);
- Bahwa menurut keterangan Terdakwa, harga pasaran narkotika seberat 1 (satu) gram seharga lebih kurang Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Bahwa narkotika yang ditemukan pada Terdakwa rencananya akan dijual kembali;
- Bahwa Terdakwa sudah dua kali mengambil narkotika dari Sdr. Erik;
- Bahwa Terdakwa dan Saksi tidak mempunyai izin atau diberi izin dari pihak yang berwenang untuk menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*) maupun Ahli, meskipun telah diberitahukan haknya untuk itu di persidangan oleh Majelis Hakim;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

1. 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 gram;
2. 1 (satu) Unit Hp Merk Samsung Warna Putih;
3. 1 (satu) unit Hp Merk Samsung Warna Hitam;
4. 1 (satu) buah Sendok Plastic;
5. 1 (satu) buah Tas warna Coklat;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti tersebut diatas telah dilakukan sita berdasarkan Penetapan Nomor 229/Pen.Pid/2020/PN Bls., dan Penetapan Nomor 473/Pen.Pid/2020/PN Bls., dengan demikian terhadap barang bukti tersebut telah disita secara sah berdasarkan hukum, oleh karenanya dapat dipergunakan pembuktian dalam perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa Penuntut umum telah mengajukan bukti surat sebagaimana terlampir dalam berkas perkara, sebagai berikut:

1. Berita Acara Penimbangan UPC. PT. Pegadaian (Persero) Bengkulu Nomor 199/14309/2020, tanggal 14 Agustus 2020:
 - An. Kamarudin 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat kotor 1,11 gram, berat plastik 0,29 gram dan berat bersih 0,82 gram;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- An. Al-Muzil 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis Shabu-shabu dengan berat kotor 0,83 gram, berat plastik 0,27 gram dan berat bersih 0,56 gram;
- 2. Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Bidang Laboratorium Forensik Polda Riau No 0928/NNF/2020, tanggal 3 September 2020, disimpulkan bahwa barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat berat bersih 0,82 gram tersebut adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I Nomor Urut 61 Lampiran Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Berawal pada hari Kamis, tanggal 13 Agustus 2020, sekira pukul 00.30 WIB, di Pelabuhan Speed Boat yang beralamatkan Desa Batu Panjang, Kec. Rupert, Kab. Bengkalis, Tim Sat Narkoba Polres Bengkalis yang terdiri dari Saksi Angga Bayu Pratama, Saksi Muhammad Idris, Sdr. Rinaldo, Sdr. Jessy D. Tarigan, mengamankan Terdakwa dan Saksi Al Muzil;
- Bahwa setelah diamankan, kemudian terhadap Terdakwa dan Saksi Al Muzil dilakukan pengeledahan dan ditemukan barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 gram, 1 (satu) Unit Hp merk Samsung warna putih, 1 (Satu) unit hp merk Samsung warna hitam, 1 (satu) buah sendok plastic, yang berada dalam 1 (satu) buah tas warna coklat milik Terdakwa dan 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu-shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram yang ditemukan didalam 1 (satu) buah kotak kaleng warna biru yang simpan di kantong celana kiri Saksi Al Muzil, dan 1 (satu) unit Hp Merk Samsung warna biru yang ditemukan di kantong celana kanan Saksi Al Muzil;
- Bahwa terkait dengan barang bukti diduga narkotika yang ditemukan pada Terdakwa dan Saksi Al Muzil, awalnya pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, sekira pukul 07.00 WIB., Sdr. Erik menghubungi Saksi Al Muzil dan mengatakan "Ada yang mau barang ngg Zil", lalu Saksi Al Muzil menjawab "Nggga ada bang", lalu Sdr. Erik mengatakan "Ohh ya, si Kamarudin ada di rumah nggak", lalu Saksi Al Muzil menjawab "Ngggak ada bang";
- Bahwa setelah selesai komunikasi dengan Sdr. Erik, Sdr. Al Muzil pergi ke rumah nenek dan tidak sengaja bertemu dengan Terdakwa, lalu Saksi Al

Halaman 13 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Muzil mengatakan kepada Terdakwa "Tadi Erik telp dan menanyakan abang", lalu Terdakwa menjawab ""Yaudah mintalah nomor Erik", lalu Saksi AI Muzil mengatakan "Oke bang, ini nomor Erik";

- Bahwa setelah diberikan nomor Sdr. Erik, kemudian Terdakwa menghubungi Sdr. Erik "Dimana bang, ada barang ngga", lalu Sdr. Erik menjawab "Ada nih, tapi nggak banyak", lalu Terdakwa menjawab "Oke bang aku kesana yah bang:";
- Bahwa setelah selesai komunikasi dengan Sdr. Erik, kemudian sekira pukul 18.30 WIB, Terdakwa dan Saksi AI Muzil pergi ke rumah Sdr. Erik yang beralamatkan di Jalan Sepakat Desa Batu Panjang, Kec. Rupert, Kab. Bengkalis, lalu setelah sampai di rumah Sdr. Erik, kemudian Terdakwa mengatakan "Mana barangnya bang", lalu Sdr. Erik mengatakan "Tunggu bentar yah", lalu Sdr. Erik mengambil narkotika dan memberikan kepada Saksi AI Muzil dan Terdakwa;
- Bahwa setelah Terdakwa dan Sdr. AI Muzil mendapatkan narkotika dari Sdr. Erik, kemudian Terdakwa dan Saksi AI Muzil menggunakan narkotika bersama Sdr. Erik;
- Bahwa menurut pengakuan Terdakwa, narkotika yang ditemukan pada Terdakwa rencananya akan dijual kembali;
- Bahwa Terdakwa sudah dua kali mengambil narkotika dari Sdr. Erik;
- Bahwa menurut pengakuan Terdakwa dan Saksi AI Muzil, narkotika yang didapatkan dari Sdr. Erik dibelinya seharga Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) dengan cara patungan, Terdakwa Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) dan Saksi AI Muzil sejumlah Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah);
- Bahwa menurut keterangan Terdakwa, harga pasaran narkotika seberat 1 (satu) gram seharga lebih kurang Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Bahwa Terdakwa tidak memiliki izin atau diberi izin dari pihak yang berwenang untuk memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan, menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman;
- Bahwa berdasarkan Berita Acara Penimbangan UPC. PT. Pegadaian (Persero) Bengkalis Nomor 199/14309/2020, tanggal 14 Agustus 2020:
 1. An. Kamarudin 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat kotor 1,11 gram, berat plastik 0,29 gram dan berat bersih 0,82 gram;



2. An. Al-Muzil 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis Shabu-shabu dengan berat kotor 0,83 gram, berat plastik 0,27 gram dan berat bersih 0,56 gram;

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Bidang Laboratorium Forensik Polda Riau No 0928/NNF/2020, tanggal 3 September 2020, disimpulkan bahwa barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat berat bersih 0,82 gram tersebut adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I Nomor Urut 61 Lampiran Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang termuat dalam Berita Acara Persidangan merupakan rangkaian kesatuan yang tidak terpisahkan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 112 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Setiap Orang;
2. Yang Tanpa Hak Atau Melawan Hukum;
3. Memiliki, Menyimpan, Menguasai, Atau Menyediakan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman;
4. Percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika sebagaimana dimaksud dalam Pasal 111, Pasal 112, Pasal 113, Pasal 114, Pasal 115, Pasal 116, Pasal 117, Pasal 118, Pasal 119, Pasal 120, Pasal 121, Pasal 122, Pasal 123, Pasal 124, Pasal 125, Pasal 126, dan Pasal 129;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1 Setiap Orang;

Menimbang, bahwa Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, tidak menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengertian “Setiap



Orang”, namun menurut *Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Dan Administrasi Buku II, Edisi Revisi Tahun 1997*, Halaman 208 dari Mahkamah Agung RI dan Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 1398 K/ Pid/1994 tanggal 30 Juni 1995 kata “setiap orang” identik dengan terminologi kata “Barang Siapa” atau “Hij” sebagai siapa saja yang harus dijadikan Terdakwa/dader atau setiap orang sebagai subyek hukum (pendukung hak dan kewajiban) yang dapat diminta pertanggungjawaban dalam segala tindakannya;

Menimbang, bahwa dengan demikian perkataan “Setiap Orang” secara historis kronologis mengacu kepada manusia sebagai subyek hukum yang telah dengan sendirinya mempunyai kemampuan bertanggung jawab kecuali secara tegas Undang-undang menentukan lain;

Menimbang, bahwa dipersidangan Penuntut Umum telah menghadapi seorang yang didakwa telah melakukan perbuatan pidana, yaitu **Terdakwa Kamarudin Als. Samik Bin Ismail**, ternyata Terdakwa mengakui identitas yang dicantumkan dalam surat dakwaan sebagai identitas dirinya dan para saksi pun mengenalinya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, telah terbukti bahwa orang yang dihadapan ke muka persidangan adalah benar Terdakwa yang dimaksud oleh Penuntut Umum, bukan orang lain atau dengan kata lain tidak ada kesalahan orang;

Menimbang, bahwa menurut pengamatan Majelis Hakim, selama pemeriksaan di persidangan Terdakwa dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani, tidak sedang dibawah pengampunan, dan mampu merespon jalannya persidangan sebagai subyek hukum yang sempurna;

Menimbang, bahwa akan tetapi untuk menetapkan apakah benar Terdakwa tersebut sebagai subyek pelaku dari pada suatu perbuatan pidana dalam perkara ini, maka masih perlu dibuktikan apakah Terdakwa tersebut benar telah melakukan suatu rangkaian perbuatan yang memenuhi unsur-unsur dari pasal yang didakwakan oleh Penuntut Umum, sehingga jika Terdakwa tersebut benar telah melakukan suatu rangkaian perbuatan yang memenuhi unsur-unsur dari pasal yang didakwakan oleh Penuntut Umum, maka dengan sendirinya unsur “Setiap Orang” tersebut telah terpenuhi, oleh karena itu Majelis Hakim akan terlebih dahulu membuktikan unsur-unsur berikutnya dari pasal yang didakwakan;

Ad.2 Yang Tanpa Hak Atau Melawan Hukum;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan unsur “Tanpa Hak Atau Melawan Hukum” Majelis Hakim terlebih dahulu akan mempertimbangkan



unsur perbuatan pokoknya yaitu “Memiliki, Menyimpan, Menguasai, Atau Menyediakan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman”, dengan pertimbangan-pertimbangan hukum sebagai berikut:

Ad.3 Memiliki, Menyimpan, Menguasai, Atau Menyediakan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman;

Menimbang, bahwa unsur ini bersifat alternatif, dengan demikian apabila salah satu sub unsur dari unsur ini terbukti, maka terpenuhilah apa yang dikehendaki oleh unsur ini;

Menimbang, bahwa untuk memudahkan pembuktian dalam unsur ini, maka dengan memperhatikan fakta-fakta hukum, Majelis Hakim akan langsung membuktikan pada salah satu perbuatan dalam unsur ini yaitu perbuatan “Memiliki Narkotika Golongan I Bukan Tanaman”;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan yang diperoleh dari keterangan Saksi-saksi yang bersesuaian dengan barang bukti dan bukti surat yang diajukan di persidangan, dihubungkan dengan keterangan Terdakwa, dapat diketahui bahwa perkara *a quo* berawal pada pada hari Kamis, tanggal 13 Agustus 2020, sekira pukul 00.30 WIB, di Pelabuhan Speed Boat yang beralamatkan Desa Batu Panjang, Kec. Rupal, Kab. Bengkalis, Tim Sat Narkoba Polres Bengkalis yang terdiri dari Saksi Angga Bayu Pratama, Saksi Muhammad Idris, Sdr. Rinaldo, Sdr. Jessy D. Tarigan, mengamankan Terdakwa dan Saksi Al Muzil;

Menimbang, bahwa setelah diamankan, kemudian terhadap Terdakwa dan Saksi Al Muzil dilakukan penggeledahan dan ditemukan barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu dengan berat diperkirakan 1 gram, 1 (satu) Unit Hp merk Samsung warna putih, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna hitam, 1 (satu) buah sendok plastic, yang berada dalam 1 (satu) buah tas warna coklat milik Terdakwa dan 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan serpihan kristal diduga narkotika jenis shabu-shabu dengan berat diperkirakan 1 (satu) gram yang ditemukan didalam 1 (satu) buah kotak kaleng warna biru yang disimpan di kantong celana kiri Saksi Al Muzil, dan 1 (satu) unit Hp Merk Samsung warna biru yang ditemukan di kantong celana kanan Saksi Al Muzil;

Menimbang, bahwa terkait dengan barang bukti diduga narkotika yang ditemukan pada Terdakwa dan Saksi Al Muzil, awalnya pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, sekira pukul 07.00 WIB., Sdr. Erik menghubungi Saksi Al Muzil dan mengatakan “Ada yang mau barang ngg Zil”, lalu Saksi Al Muzil



menjawab “Nggak ada bang”, lalu Sdr. Erik mengatakan “Ohh ya, si Kamarudin ada di rumah nggak”, lalu Saksi AI Muzil menjawab “Nggak ada bang”;

Menimbang, bahwa setelah selesai komunikasi dengan Sdr. Erik, Sdr. AI Muzil pergi ke rumah nenek dan tidak sengaja bertemu dengan Terdakwa, lalu Saksi AI Muzil mengatakan kepada Terdakwa “Tadi Erik telp dan menanyakan abang”, lalu Terdakwa menjawab “Yaudah mintalah nomor Erik”, lalu Saksi AI Muzil mengatakan “Oke bang, ini nomor Erik”;

Menimbang, bahwa setelah diberikan nomor Sdr. Erik, kemudian Terdakwa menghubungi Sdr. Erik “Dimana bang, ada barang nggak”, lalu Sdr. Erik menjawab “Ada nih, tapi nggak banyak”, lalu Terdakwa menjawab “Oke bang aku kesana yah bang.”;

Menimbang, bahwa setelah selesai komunikasi dengan Sdr. Erik, kemudian sekira pukul 18.30 WIB, Terdakwa dan Saksi AI Muzil pergi ke rumah Sdr. Erik yang beralamatkan di Jalan Sepakat Desa Batu Panjang, Kec. Rupert, Kab. Bengkalis, lalu setelah sampai di rumah Sdr. Erik, kemudian Terdakwa mengatakan “Mana barangnya bang”, lalu Sdr. Erik mengatakan “Tunggu bentar yah”, lalu Sdr. Erik mengambil narkotika dan memberikan kepada Saksi AI Muzil dan Terdakwa;

Menimbang, bahwa setelah Terdakwa dan Sdr. AI Muzil mendapatkan narkotika dari Sdr. Erik, kemudian Terdakwa dan Saksi AI Muzil menggunakan narkotika bersama Sdr. Erik;

Menimbang, bahwa menurut pengakuan Terdakwa, narkotika yang ditemukan pada Terdakwa rencananya akan dijual kembali;

Menimbang, bahwa Terdakwa sudah 2 (dua) kali mengambil narkotika dari Sdr. Erik;

Menimbang, bahwa menurut pengakuan Terdakwa dan Saksi AI Muzil, narkotika yang didapatkan dari Sdr. Erik dibelinya seharga Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) dengan cara patungan, Terdakwa Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) dan Saksi AI Muzil sejumlah Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa menurut keterangan Terdakwa, harga pasaran narkotika seberat 1 (satu) gram seharga lebih kurang Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak memiliki izin atau diberi izin dari pihak yang berwenang untuk memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan, menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman;



Menimbang, bahwa berdasarkan Berita Acara Penimbangan UPC. PT. Pegadaian (Persero) Bengkalis Nomor 199/14309/2020, tanggal 14 Agustus 2020:

1. An. Kamarudin 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan berat kotor 1,11 gram, berat plastik 0,29 gram dan berat bersih 0,82 gram;
2. An. Al-Muzil 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis Shabu-shabu dengan berat kotor 0,83 gram, berat plastik 0,27 gram dan berat bersih 0,56 gram;

Menimbang, bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Bidang Laboratorium Forensik Polda Riau No 0928/NNF/2020, tanggal 3 September 2020, disimpulkan bahwa barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang diduga berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat bersih 0,82 gram tersebut adalah benar mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I Nomor Urut 61 Lampiran Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa berdasarkan adanya fakta-fakta hukum tersebut diatas, Majelis Hakim berpendapat oleh karena barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang berdasarkan Berita Acara Penimbangan diketahui berat bersihnya adalah 0,82 gram, dan berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Bidang Laboratorium Forensik, barang bukti tersebut merupakan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman, yang didapatkan Terdakwa dengan cara membeli dari Sdr. Erik, sehingga narkotika tersebut telah menjadi milik Terdakwa, dengan demikian terhadap narkotika tersebut sepenuhnya telah berada dalam kekuasaan mutlak Terdakwa, yang mana menurut keterangan Terdakwa rencananya narkotika tersebut akan dipindahtangankan dengan cara dijual kembali, namun ternyata belum sempat dijual oleh Terdakwa karena tertangkap oleh pihak yang berwajib, berdasarkan fakta-fakta tersebut, oleh karenanya Majelis Hakim berkesimpulan perbuatan Terdakwa tersebut termasuk kedalam kategori perbuatan "Memiliki Narkotika Golongan I";

Menimbang, bahwa dengan terpenuhinya unsur ketiga di atas selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan unsur kedua yaitu "Tanpa hak atau melawan hukum" sebagai berikut:

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "Secara Tanpa Hak" adalah tidak adanya kekuasaan, kewenangan dan kepemilikan dari si pelaku/Terdakwa atas sesuatu barang kekuasaan, kewenangan dan kepemilikan itu baru ada



setelah ada izin (sesuai undang-undang/peraturan yang membolehkan) untuk itu;

Menimbang, bahwa yang dimaksud “Melawan Hukum” (*wederrechtelijk*) menurut *Hoge Raad* Belanda dalam *Arrest* tanggal 28 Juni 1911, adalah bahwa Terdakwa tidak mempunyai hak sendiri untuk menikmati keuntungan, bertentangan dengan hukum, bertentangan dengan hak orang lain, dan tanpa hak sendiri;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 8 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menyatakan bahwa “Narkotika Golongan I dilarang digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan” dan pada ayat (2) nya dijelaskan bahwa “Dalam jumlah terbatas, Narkotika Golongan I dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan untuk reagensia diagnostik, serta reagensia laboratorium setelah mendapatkan persetujuan Menteri atas rekomendasi Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan”;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 38 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika disebutkan bahwa “Setiap kegiatan peredaran narkotika wajib dilengkapi dengan dokumen yang sah”;

Menimbang, bahwa diatur lebih lanjut dalam ketentuan Pasal 39 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, disebutkan bahwa “Narkotika hanya dapat digunakan/dialurkan oleh Industri Farmasi, pedagang besar Farmasi dan sarana penyimpanan penyediaan Farmasi Pemerintah”;

Menimbang, bahwa diatur pula dalam ketentuan Pasal 41 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, disebutkan bahwa “Narkotika hanya dapat dialurkan oleh pedagang Farmasi besar tertentu kepada lembaga ilmu pengetahuan tertentu untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan teknologi;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 8 ayat (1), Pasal 38 Pasal 39 ayat (1) dan Pasal 41 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika maka dapat disimpulkan bahwa Narkotika Golongan I dilarang digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan, akan tetapi dalam jumlah terbatas, Narkotika Golongan I dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan serta dalam peredarannya hanya dapat dilakukan oleh Industri Farmasi dengan dilengkapi dokumen yang sah dari pihak yang berwenang;

Menimbang, bahwa di persidangan terungkap suatu fakta bahwa barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang berdasarkan Berita



Acara Penimbangan diketahui berat bersihnya adalah 0,82 gram, dan berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Bidang Laboratorium Forensik, barang bukti tersebut merupakan Narkotika Golongan I adalah milik Terdakwa yang didapatkan dari Sdr. Erik, yang mana tujuan penguasaannya untuk diperjualbelikan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan diperoleh pula suatu fakta bahwa Terdakwa tidak bekerja yang berkaitan dengan bidang kesehatan/Farmasi atau Lembaga Ilmu Pengetahuan dan tujuan penguasaan narkotika tersebut pun bukan ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, akan tetapi untuk diedarkan, sementara itu dalam mengedarkan narkotika harus ada izin terlebih dahulu dari pihak yang berwenang, serta dalam melakukan jual beli harus pula dilengkapi dengan dokumen resmi, akan tetapi menurut pengakuan Terdakwa dan berdasarkan keterangan Saksi Angga Bayu Pratama dan Saksi Muhammad Idri, diketahui bahwa Terdakwa sebelumnya tidak ada izin dan diberi izin oleh yang berwenang untuk menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman, dengan demikian Majelis Hakim berpendapat perbuatan Terdakwa tersebut dapat dikualifikasikan kedalam perbuatan "Tanpa hak dan melawan hukum";

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, Majelis Hakim berpendapat unsur "Tanpa hak dan melawan hukum" telah terpenuhi;

Ad.4 Percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika sebagaimana dimaksud dalam Pasal 111, Pasal 112, Pasal 113, Pasal 114, Pasal 115, Pasal 116, Pasal 117, Pasal 118, Pasal 119, Pasal 120, Pasal 121, Pasal 122, Pasal 123, Pasal 124, Pasal 125, Pasal 126, dan Pasal 129;

Menimbang, bahwa unsur ini bersifat alternatif, dengan demikian apabila salah satu elemen unsur dari unsur ini terbukti, maka terbukti pula keseluruhan unsur ini;

Menimbang, bahwa menurut Pasal 1 angka 18 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika disebutkan yang dimaksud dengan "Permufakatan Jahat adalah perbuatan dua orang atau lebih yang bersekongkol atau bersepakat untuk melakukan, melaksanakan, membantu, turut serta melakukan, menyuruh, menganjurkan, memfasilitasi, memberi konsultasi, menjadi anggota suatu organisasi kejahatan Narkotika, atau mengorganisasikan suatu tindak pidana Narkotika", sementara menurut penjelasan Pasal 132 ayat

Halaman 21 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang dimaksud dengan "Percobaan" adalah adanya unsur-unsur niat, adanya permulaan pelaksanaan, dan tidak selesainya pelaksanaan bukan semata-mata disebabkan karena kehendaknya sendiri;

Menimbang, bahwa untuk memudahkan pembuktian unsur ini, maka Majelis Hakim akan langsung membuktikan pada elemen unsur yang berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan mengarah pada salah satu elemen dalam unsur ini, yaitu "Pemufakatan Jahat Untuk Melakukan Tindak Pidana Narkotika Sebagaimana Dimaksud Pasal 114;

Menimbang, bahwa sebagaimana telah dibuktikan pada pembuktian unsur sebelumnya, Terdakwa telah terbukti melakukan perbuatan "Memiliki Narkotika Golongan I", yang mana perbuatan tersebut telah memenuhi unsur pokok dari pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan demikian pada pembuktian unsur ini, cukup dibuktikan apakah ada kesepakatan dan peran masing-masing pelaku dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan dapat diketahui bahwa dalam membeli narkotika pada Sdr. Erik tersebut Terdakwa dan Saksi AI Muzil membelinya dengan cara patungan, yang mana Terdakwa patungan sejumlah Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) dan Saksi AI Muzil sejumlah Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah), yang kemudian Terdakwa mendapatkan 1 (satu) paket narkotika jenis sabu dengan berat bersih 0,82 gram dan Saksi AI Muzil mendapatkan 1 (satu) paket narkotika jenis sabu dengan berat bersih 0,56 gram dari Sdr. Erik

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut Majelis Hakim berkesimpulan oleh karena telah ada kesepakatan antara Terdakwa dengan Saksi AI Muzil dalam memiliki narkotika, maka unsur "Pemufakatan Jahat Untuk Melakukan Tindak Pidana Narkotika Sebagaimana Dimaksud Pasal 112", telah terbukti pada diri dan perbuatan Terdakwa;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, yaitu dengan terpenuhinya unsur ke- 2, 3 dan 4 dari Pasal 112 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, maka dapatlah disimpulkan bahwa Terdakwa telah melakukan rangkaian perbuatan-perbuatan sebagaimana yang tercantum dalam unsur-unsur dari Pasal 112 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, oleh karena itu, sebagaimana telah dipertimbangkan pada pembuktian unsur ke-1 yaitu unsur "Setiap Orang", maka terpenuhi pula unsur ke-1 "Setiap Orang", bahwa benar Terdakwa sebagai

Halaman 22 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

subyek pelaku dari perbuatan pidana yang telah didakwakan oleh Penuntut Umum pada dakwaan alternatif kedua;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 112 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan alternatif kedua;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembenar dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa Pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika selain mencantumkan ancaman pidana penjara paling singkat 4 (lima) tahun dan paling lama 12 (dua puluh) tahun, juga turut mencantumkan ancaman denda paling sedikit Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) dan ketentuan pasal tersebut bersifat imperatif, artinya mengharuskan kedua pidana tersebut dijatuhkan kepada Terdakwa, oleh karenanya Majelis Hakim akan menjatuhkan kedua jenis pidana tersebut kepada Terdakwa dengan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 148 Undang-undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika yang menyebutkan "Apabila putusan pidana denda sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini tidak dapat dibayar oleh pelaku tindak pidana Narkotika dan tindak pidana Prekursor Narkotika, pelaku dijatuhi pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun sebagai pengganti pidana denda yang tidak dapat dibayar", yang jumlah denda dan lama penggantinya akan disebutkan dalam amar putusan;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Halaman 23 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat kotor 1,11 gram, berat plastik 0,29 gram dan berat bersih 0,82 gram, yang sebagian telah disisihkan untuk uji labolaroris kriminalistik sehingga sisa berat bersihnya 0,80 gram, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna putih, 1 (satu) unit hp merk Samsung warna hitam, 1 (satu) buah sendok plastik, 1 (satu) buah tas warna coklat, yang telah dipergunakan untuk melakukan kejahatan dan dikhawatirkan akan digunakan kembali untuk melakukan kejahatan, maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut dirampas untuk dimusnahkan;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa tidak mendukung Program Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika;
- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa belum pernah terlibat masalah hukum sebelumnya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 112 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **KAMARUDIN ALS. SAMIK BIN ISMAIL** tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Pemufakatan Jahat Memiliki Narkotika Golongan I Bukan Tanaman";
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 4 (empat) tahun dan denda sejumlah Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 1 (satu) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:

Halaman 24 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) bungkus kecil plastik bening yang berisikan Narkotika jenis shabu-shabu dengan Berat kotor 1,11 gram, berat plastik 0,29 gram dan berat bersih 0,82 gram, yang sebagian telah disisihkan untuk uji labolaroris kriminalistik sehingga sisa berat bersihnya 0,80 gram;
- 1 (satu) unit hp merk Samsung warna putih;
- 1 (satu) unit hp merk Samsung warna hitam;
- 1 (satu) buah sendok plastik;
- 1 (satu) buah tas warna coklat;

Dirampas untuk dimusnahkan;

6. Membebankan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bengkalis, pada hari Selasa, tanggal 6 April 2021, oleh Febriano Hermady, S.H., sebagai Hakim Ketua, Aldi Pangrestu, S.H., dan Rita Novita Sari, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga, oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Ali Akbar, S.H., selaku Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Bengkalis, serta dihadiri oleh Eriza Susila, S.H., selaku Penuntut Umum dan Terdakwa tanpa didampingi Penasihat Hukumnya.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Aldi Pangrestu., S.H.

Febriano Hermady, S.H.

Rita Novita Sari, S.H.

Panitera Pengganti,

Ali Akbar, S.H.

Halaman 25 dari 25 Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2021/PN BIs